

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 12-35 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN PADANG
TAHUN 2018**

Oleh :

WELLA DWI AJANI

No.BP. 1410332012



Dosen Pembimbing :

1. dr. Firdawati, M. Kes, PhD
2. Aldina Ayunda Insani, S. Keb, Bd, M. Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, 5th September 2018

WELLA DWI ANJANI, No. BP. 1410332012

**RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH
STUNTING EVENTS IN AGE 12-35 MONTHS IN AIR DINGIN HEALTH
CENTER PADANG 2018**

86 xx + pages, 5 tables, 6 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Background and Research Objectives

Stunting is one of the nutritional problems due to chronic malnutrition in the first 1000 days of life which will have an impact on the growth and physical and mental development of children. Causes of *stunting* one of them is the lack of nutritional intake during a toddler where exclusive breastfeeding is the best nutrition received by a baby in the first 6 months of life. The highest number of *stunting* children in the city of Padang is in the working area of Air Dingin health center. The purpose of this study was to determine the relationship of exclusive breastfeeding with the incidence of *stunting* for toddlers aged 12-35 months in the Padang, Air Dingin Health Center working area in 2018.

Method

Analytical research with cross sectional study, carried out in the working area of Air Dingin health center in February until July 2018. Samples were toddlers aged 12-35 months as many as 77 people. Data collection by interview and body height measurement. A data analysis was univariate and bivariate using the *chi square* test with $p\text{-value} \leq 0.05$

Results

The results of elite studies show the percentage of *stunting* events for toddlers aged 12-35 months greater in infants who were not given exclusive breastfeeding (51.4%) compared to infants who received exclusive breastfeeding (19%). The results of bivariate analysis show that there is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of *stunting* with $p\text{-value} \leq 0.05$

Conclusion

There is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of *stunting* in infants aged 12-35 months . Therefore breastfeeding mothers must give exclusive breastfeeding to the baby so that the baby can grow optimally .

Bibliography: 111 (2002-201 8)

keyword: *stunting*, exclusive breastfeeding

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 5 September 2018

**WELLA DWI ANJANI, No.BP 1410332012
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 12-35 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR
DINGIN PADANG TAHUN 2018**

xx + 86 halaman, 5 tabel, 6 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Stunting merupakan salah satu masalah gizi akibat kekurangan gizi kronik dalam 1000 hari pertama kehidupan yang akan berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak. Faktor penyebab *stunting* salah satunya yaitu kurangnya asupan gizi selama balita dimana pemberian ASI eksklusif merupakan gizi terbaik yang diterima bayi dalam 6 bulan pertama kehidupan. Jumlah anak yang mengalami *stunting* tertinggi di kota padang adalah di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-35 bulan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang tahun 2018.

Metode

Penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, dilakukan di wilayah kerja Air Dingin dari bulan Februari sampai Juli 2018. Sampel penelitian adalah balita usia 12-35 bulan sebanyak 77 orang. Pengumpulan data dengan wawancara dan Pengukuran PB/TB. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* dengan $p\text{-value} \leq 0,05$

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan persentase kejadian *stunting* pada balita usia 12-35 bulan lebih besar pada balita yang tidak diberi ASI eksklusif (51,4%) dibandingkan balita yang mendapat ASI eksklusif (19%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* dengan $p\text{-value} \leq 0,05$

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-35 bulan. Oleh karena itu ibu menyusui harus memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi agar bayi dapat tumbuh optimal.

Daftar Pustaka : 113 (2002-2018)

kata kunci : *stunting*, pemberian ASI eksklusif